

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi derajat kesehatan masyarakat di Indonesia saat ini masih memprihatinkan antara lain ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu dengan target pada tahun 2030 (AKI) yaitu dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk menurunkan AKI dan AKB secara bermakna diperlukan berbagai upaya termasuk peningkatan serta cakupan serta peningkatan mutu pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan dan pelayanan nifas⁽¹⁾.

Kebijakan Departemen Kesehatan dalam mempercepat penurunan AKI pada dasarnya mengacu pada delapan Goals tujuan SDGs, yakni Goals ketiga kesehatan yang baik mencakup meningkatkan kesehatan ibu⁽⁴⁾.

Risiko infeksi nosokomial selain dapat terjadi pada pasien yang dirawat di rumah sakit, dapat juga terjadi pada petugas kesehatan. Berbagai prosedur penanganan pasien memungkinkan tenaga kesehatan terpajan dengan kuman yang berasal dari pasien. Infeksi nosokomial merupakan salah satu risiko kerja yang dihadapi tenaga kesehatan di rumah sakit. Darah dan cairan tubuh merupakan media penularan penyakit dari pasien ke tenaga kesehatan. HIV/AIDS, Hepatitis B dan Hepatitis C merupakan ancaman terbesar bagi tenaga kesehatan. Pada tahun 2002, WHO memperkirakan terjadi 16.000 kasus penularan Hepatitis C, 6.000 penularan Hepatitis B dan 1.000 kasus penularan HIV/AIDS pada petugas kesehatan diseluruh dunia, Suatu penelitian yang dilakukan oleh WHO menunjukkan bahwa terjadi sekitar 8,7% dari 55 rumah sakit dari 14 negara di Eropa, Timur tengah, Asia Tenggara, Pasifik terdapat infeksi nosokomial⁽²⁾.

Salah satu upaya untuk mencegah penularan penyakit adalah petugas kesehatan diharuskan menggunakan alat pelindung diri secara lengkap. Alat pelindung diri seperti yang tertera pada Permenkes 1464/ 2010 pasal 17 ayat 1 adalah suatu alat yang dipakai untuk melindungi diri atau tubuh terhadap bahaya-

bahaya kecelakaan kerja, dimana secara teknis dapat mengurangi tingkat keparahan dari kecelakaan kerja yang terjadi. Peralatan pelindung tidak menghilangkan ataupun mengurangi bahaya yang ada. Peralatan ini hanya jumlah kontak dengan bahaya dengan cara penempatan penghalang antara tenaga kerja dengan bahaya. Kepatuhan bidan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) di sini adalah kepatuhan bidan dalam menggunakan alat pelindung diri pada asuhan persalinan normal yang meliputi pelindung kepala, pelindung mata, pelindung pernafasan, pelindung tangan dan jari, pelindung tubuh, pelindung kaki⁽³⁾.

Peran bidan dalam melaksanakan tugasnya, bidan tidak hanya memberikan pelayanan, tetapi bisa juga memberi konseling dan menjadi pendengar yang baik pada setiap orang yang membutuhkannya. Bidan harus tahu apa sebenarnya yang dibutuhkan oleh pasien sehingga memberikan pelayanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan klien tersebut. Dalam melakukan pencegahan infeksi, seorang bidan harus didasari oleh pengetahuan dan sikapnya tentang pencegahan infeksi itu sendiri.

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu perangkat yang digunakan oleh pekerja demi melindungi dirinya dari potensi bahaya serta kecelakaan kerja yang kemungkinan dapat terjadi di tempat kerja. Penggunaan APD oleh pekerja saat bekerja merupakan suatu upaya untuk menghindari paparan risiko bahaya di tempat kerja. Walaupun upaya ini berada pada tingkat pencegahan terakhir, namun penerapan alat pelindung diri ini sangat dianjurkan⁽⁴⁾.

Menurut penelitian⁽⁵⁾, bahwa Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan bidan dalam menggunakan APD saat menolong persalinan di RB Sayang Ibu dan RB Marhamah Kabupaten Sintang.

Menurut penelitian⁽⁶⁾, bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD dalam melakukan APN, serta tidak ada hubungan antara umur, masa kerja dan sikap dengan kejadian kepatuhan penggunaan APD dalam melakukan APN.

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Sikap juga

dikatakan sebagai suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek, sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan lain⁽⁹⁾.

Sikap dapat dipandang sebagai suatu kecenderungan menghadapi tindakan terhadap suatu objek berdasarkan adanya tanda-tanda untuk menyenangkan atau tidak menyenangkan suatu objek. Sikap hanyalah sebagian dari perilaku manusia⁽⁹⁾.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian : “ Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Personal Hygiene Bidan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Puskesmas Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal”

B. Perumusan Masalah

1. Perumusan Masalah Umum

“Adakah Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Personal Hygiene Bidan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Puskesmas Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal?”.

2. Perumusan Masalah Khusus

- a. Bagaimana Pengetahuan Bidan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Puskesmas Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.
- b. Bagaimana Sikap Bidan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Puskesmas Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.
- c. Bagaimana Personal Hygiene Bidan di wilayah Puskesmas Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.
- d. Bagaimana Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.

- e. Bagaimana hubungan pengetahuan bidan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.
- f. Bagaimana hubungan sikap bidan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.
- g. Bagaimana hubungan personal hygiene bidan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Personal Hygiene Bidan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Puskesmas Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengetahuan bidan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Puskesmas Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.
- b. Mendeskripsikan sikap bidan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Puskesmas Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.
- c. Mendeskripsikan personal hygiene bidan di wilayah Puskesmas Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.
- d. Mendeskripsikan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.
- e. Menganalisis hubungan pengetahuan bidan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.

- f. Menganalisis hubungan sikap bidan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.
- g. Menganalisis hubungan personal hygiene bidan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal di wilayah Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Praktis

- a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Mampu Persalinanterkait untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pada penatalaksanaan pencegahan infeksi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Tegal dalam upaya meningkatkan sumber daya anggotanya terutama dalam melakukan pencegahan infeksi pada ibu bersalin di Kabupaten Tegal.
- c. Dapat dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal terutama dalam kegiatan upaya peningkatan kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi.

2. Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi bidan atau tenaga kesehatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pelayanan kesehatan khususnya upaya pencegahan infeksi dalam melakukan pertolongan persalinan normal.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pencegahan infeksi pada pelaksanaan asuhan persalinan normal.

3. Metodologis

Sebagai referensi bagi perpustakaan di instansi pendidikan dan bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya penatalaksanaan Pencegahan Infeksi pada asuhan persalinan normal.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 tabel keaslian penelitian

Daftar publikasi yang menjadi rujukan diantaranya :

No	Peneliti (th)	Judul	Jenis Penelitian	Variabel bebas dan terikat	Hasil
1	Febri Sintani (2013) ⁽⁵⁾	Hubungan motivasi dengan kepatuhan dalam menggunakan APD saat menolong persalinan di RB Marhamah Kabupaten Sintang tahun 2013	<i>Observasional analitik</i>	- Motivasi - Kepatuhan Bidan dalam menggunakan APD	Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan bidan dalam menggunakan APD saat menolong persalinan di RB Sayang Ibu dan RB Marhamah Kabupaten Sintang
4	Khusnul Khotimah Arum Nurcahyanti (2014) ⁽⁶⁾	Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan APD dalam melakukan APN di Puskesmas Sumbang Kabupaten Banyumas tahun 2014	<i>Cross Sectional</i>	- Kepatuhan Penggunaan APD - Sikap - Pengetahuan - Pendidikan - Masa kerja - Umur	Ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan

				aan APD dalam melakukan APN, serta tidak ada hubungan antara umur, masa kerja dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD dalam melakukan APN	
3	Yogi Andhi Lestari (2013) ⁽⁷⁾	Kepatuhan Bidan dalam tindakan pencegahan infeksi dan penggunaan APD pada saat menolong persalinan	Cross sectional	Kepatuhan Bidan Penggunaan APD Pertolongan persalinan	kepatuhan bidan dalam pencegahan infeksi di RSUD Cilacap dan RSI Fatimah Cilacap 100% dalam kategori patuh

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada :

1. Tempat penelitian di lakukan di Puskesmas Mampu Persalinan di Kabupaten Tegal.
2. Jenis penelitian observasional bersifat analitik.

3. Variabel yang akan diteliti adalah variabel *dependent* yaitu penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pertolongan persalinan normal dan variabel *independent* yaitu Pengetahuan, Sikap dan Personal Hygiene Bidan pada pertolongan persalinan normal.
4. Analisis datanya menggunakan *univariate* dan *bivariate* dengan menggunakan uji *chi square*.



